

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global insiden cedera kepala meningkat dengan tajam terutama karena peningkatan penggunaan kendaraan bermotor. Tahun 2020 diperkirakan *World Health Organization* (WHO) bahwa kecelakaan lalu lintas akan menjadi penyebab penyakit dan trauma ketiga terbanyak di dunia (Muttaqqin, 2011)

Cidera kepala merupakan kedaruratan neurologis yang memiliki akibat yang kompleks karena kepala merupakan pusat kehidupan seseorang. Di dalam kepala terdapat otak yang mempengaruhi segala aktivitas manusia, bila terjadi kerusakan akan mengganggu semua sistem tubuh (Rianawati, 2017).

Stroke hemoragik adalah stroke yang terjadi akibat pembuluh darah serebral ruptur. Terdapat dua jenis stroke hemoragik, yaitu: hemoragik intraserebral dan hemoragik *subaracnoid* (LeMone, 2016). Umumnya stroke diderita oleh orangtua, karena proses penuaan menyebabkan pembuluh darah mengeras dan menyempit (arterosclerosis) (Smeltzer & Bare, 2012).

Penyakit stroke merupakan penyakit yang penderitanya cukup tinggi di dunia. Setiap tahun 15 juta orang mengalami stroke dan sekitar lima juta orang menderita kelumpuhan permanen. Di kawasan Asia Tenggara terdapat 4,4 juta orang yang mengalami penyakit ini (WHO, 2010).

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 menyebutkan prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan sebanyak 10,9 permil. Provinsi Kalimantan Timur menempati provinsi tertinggi dengan prevalensi stroke tertinggi (14,7 per mil), dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam riset tersebut menempati urutan kedua dengan jumlah penderita stroke sebanyak (14,6 permil) di Indonesia. Dinas Kesehatan DIY menyebutkan penyebab angka kematian tinggi karena beberapa faktor risiko seperti hipertensi, diabetes mellitus, penyakit jantung, merokok, kolesterol, dan konsumsi alkohol.

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan yang profesional merupakan keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional, yaitu mempunyai otonomi dalam pekerjaannya, bertanggungjawab dan bertanggung gugat, pengambilan keputusan yang mandiri, kolaborasi dengan disiplin lain, pemberian pembelaan dan memfasilitasi kepentingan pasien. Tuntutan terhadap kualitas pelayanan keperawatan mendorong perubahan dalam memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan bermutu (Bimo, 2010).

Tuntutan zaman mengharuskan institusi pendidikan kesehatan menghasilkan sumber daya tenaga kesehatan yang berkualitas untuk bersaing menciptakan generasi perawat yang unggul dengan memberikan pelayanan yang efektif dan bermutu. Perawat dituntut untuk memiliki kemampuan yang komprehensif meliputi kognitif, efektif, dan psikomotor

yang diperlukan untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional dalam memberikan pelayanan keperawatan.

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai sebuah institusi pendidikan tenaga kesehatan menjawab tuntutan akan profesionalisme perawat dengan mengadakan ujian komprehensif untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan. Ujian komprehensif adalah ujian dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif yaitu bio-psikososial-kultural. Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi yang dilakukan kepada individu dan keluarga. Ujian komprehensif ini dilaksanakan mulai tanggal 8-12 Juni 2020 di ruang H saraf Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Selama ujian ini penulis melakukan asuhan keperawatan pada Tn.S dengan CVA Hemoragik menggunakan pendekatan proses keperawatan.

B. Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dari penulisan Laporan Ujian Komprehensif ini adalah:

1. Tujuan umum

Penulisan Laporan Ujian Komprehensif ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar ahli madya keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:

- a. Melakukan pengkajian secara menyeluruh pada pasien dengan CVA Hemoragik
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan CVA Hemoragik
- c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan CVA Hemoragik
- d. Mengimplementasikan rencana keperawatan yang telah ditentukan pada pasien dengan CVA Hemoragik
- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan CVA Hemoragik
- f. Mendokumentasikan kegiatan secara menyeluruh, tepat, benar dan dilakukan secara objektif pada pasien dengan CVA Hemoragik

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada Laporan Ujian Komprehensif ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Bagian Awal, terdiri dari:
 - a. Halaman judul
 - b. Halaman pengesahan
 - c. Kata pengantar
 - d. Daftar isi

- e. Daftar tabel
 - f. Daftar gambar
 - g. Daftar lampiran
2. Bagian Inti, terdiri dari:
- a. BAB I: Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II: Landasan Teori

Merupakan landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis mengenai CVA Hemoragik dan konsep keperawatan yang terdiri dari:

 - 1) Konsep dasar medis

Berisi teori secara medis berkaitan dengan kasus pasien meliputi pengertian, etiologi, anatomi dan fisiologi, klasifikasi, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medis, prognosis, *discharge planning*.
 - 2) Konsep dasar keperawatan

Berisi teori secara keperawatan meliputi, pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan.
 - c. BAB III: Pengelolaan Kasus

Berisi tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan CVA Hemoragik yang terdiri dari:

 - 1) Pengkajian yang mencakup seluruh aspek biopsiko-sosial dan spiritual

- 2) Diagnosa Keperawatan
- 3) Perencanaan keperawatan (NCP)

d. BAB IV: Pembahasan

Pembahasan berisi mengenai perbandingan antara teori dengan kasus yang kemudian dianalisis pada kasus CVA Hemoragik, yang terdiri dari: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

3. Bagian akhir, terdiri dari:

a. Kesimpulan

Berisi tentang kesimpulan narasi keseluruhan penulisan Laporan Ujian Komprehensif.

b. Saran

Saran yang dituliskan oleh penulis yang ditujukan kepada Rumah Sakit Bethesda Yakkum dan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

c. Daftar pustaka

Daftar pustaka dituliskan dengan ketentuan penulisan menggunakan APA (*American Psychology Association*).

d. Lampiran

Lampiran berisi lembar konsultasi Laporan Ujian Komprehensif.